

DAILY MARKET RECAP

16 JUNI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG kembali mencatatkan pelemahan pada awal pekan ini seiring dengan melemahnya Bursa Saham Asia ditengah kekhawatiran gelombang kedua dari virus corona. Bursa Saham Wall Street terlihat berakhir menguat setelah the Fed menyatakan stimulus baru untuk membangkitkan ekonomi.

Kurs USD/IDR | 14230 | Kurs EUR/USD | 1,1333 |
IHSG per 15 JUNI 2020 | 4.816,34 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,50	2,19
FED RATE	0,25	0,10

*JUN-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	12-Jun	15-Jun	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,16	7,17	0,20
Indonesia USD 10yr	2,55	2,67	4,47
US Treasury 10yr	0,70	0,72	2,70

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6000	0,1104
1 Mth	4,8027	0,1951
3 Mth	4,8964	0,3209
6 Mth	5,1031	0,4320
1 Yr	5,3039	0,5934

Bursa Saham Dunia

	12-Jun	15-Jun	%Change
IHSG	4.880,36	4.816,34	(1,31)
LQ 45	752,11	739,86	(1,63)
S&P 500 (US)	3.041,31	3.066,59	0,83
Dow Jones (US)	25.605,54	25.763,16	0,62
Hang Seng (HK)	24.301,38	23.776,95	(2,16)
Shanghai Comp (CN)	2.919,74	2.890,03	(1,02)
Nikkei 225 (JP)	22.305,48	21.530,95	(3,47)
DAX (DE)	11.949,28	11.911,35	(0,32)
FTSE 100 (UK)	6.105,18	6.064,70	(0,66)

Cross Currencies

	15-Jun-20	16-Jun-20	% Change
USD/IDR	14260	14230	(0,21)
EUR/IDR	16048	16126	0,49
JPY/IDR	132,98	132,56	(0,31)
GBP/IDR	17844	17985	0,79
CHF/IDR	14983	14999	0,11
AUD/IDR	9737	9879	1,46
NZD/IDR	9153	9226	0,80
CAD/IDR	10464	10510	0,44
HKD/IDR	1840	1836	(0,21)
SGD/IDR	10225	10244	0,19

Major Currencies

	15-Jun-20	16-Jun-20	% Change
EUR/USD	1,1254	1,1333	0,70
USD/JPY	107,24	107,34	0,09
GBP/USD	1,2514	1,2640	1,01
USD/CHF	0,9517	0,9487	(0,32)
AUD/USD	0,6828	0,6944	1,69
NZD/USD	0,6419	0,6484	1,01
USD/CAD	1,3628	1,3540	(0,65)
USD/HKD	7,7502	7,7503	0,00
USD/SGD	1,3946	1,3891	(0,39)

FX

Kemarin USD menguat dan mata uang komoditas jatuh sebagai bentuk "risk off" yang mendominasi pasar, sebagian didorong oleh kekhawatiran gelombang kedua infeksi virus corona setelah kasus baru dicatat di Beijing dan jumlah kasus AS melonjak selama beberapa pekan. Spot dibuka pada 14050-14150 (Bank Sentral di sisi penawaran). Spot bergerak lebih tinggi ke 14230-14250 karena "risk off tone" dan tetap di sana sampai waktu makan siang. Di waktu Eropa, spot naik lagi ke 14300-14320. Nama-nama asing adalah pembeli utama. Spot diperdagangkan antara 14305-14315 hingga pasar tutup. Spot ditutup pada 14300-14310. Spot hari ini dibuka di 14190 – 14230.

Majors mengalami penguatan setelah the Fed menyatakan akan melakukan program pembelian obligasi korporasi individu hingga USD750 miliar sebagai salah satu upaya untuk mendukung perekonomian. Sementara itu isu mengenai gelombang kedua virus corona pasca pembukaan kembali ekonomi masih menjadi perhatian setelah Tiongkok melaporkan penemuan kasus baru virus corona. Beberapa negara bagian AS seperti Alabama, California, Florida dan North Carolina juga melaporkan kenaikan jumlah kasus virus corona. Dari Australia, kemarin AUD sempat menurun tajam hingga ke level 0.67 setelah data Tiongkok dirilis di bawah ekspektasi. Penjualan ritel turun 2,8% YoY di bulan Mei, lebih buruk dari perkiraan -2,0%, sementara Produksi Industri pada periode yang sama naik 4,4%, meleset dari ekspektasi 5,0%. Sementara itu penguatan GBP masih tertahan oleh proses negosiasi Brexit. Inggris dan Uni Eropa menegaskan bahwa tidak akan ada perpanjangan periode transisi Brexit di 31 Desember 2020.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Meskipun data neraca perdagangan positif, pasar obligasi tidak banyak mengalami pergerakan kemarin. Baik penjual maupun pembeli tidak berdagang secara agresif karena pasar fokus pada lelang hari ini dengan target indikatif sebesar Rp20 triliun, maks. Rp40 triliun. Imbal hasil obligasi 10 tahun berada pada level yang sama dengan lelang terakhir, dan masih didukung dengan baik di sana. Permintaan tenor jangka pendek tetap solid karena pasar mengharapkan pemotongan suku bunga 25bps pada pertemuan BI minggu ini (menurut survei Bloomberg). Obligasi diperdagangkan dalam kisaran sempit 0-25 persen terhadap penutupan pekan lalu.

Pasar Saham

Pada penutupan awal pekan ini, IHSG terkoreksi sebesar -1,312% dan berakhir pada level 4.816,336. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-1,68%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Hanya sektor infrastruktur dan industri barang konsumsi yang berhasil mencatatkan penguatan sebesar +0,33% dan +0,23%. Sisa delapan (8) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor finansial melemah sebesar -2,77%, sektor pertanian turun sebesar -2,01% dan sektor pertambangan melemah sebesar -1,76%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 712,03 Miliar. Bursa Saham Asia berakhir pada zona merah ditengah meningkatnya kekhawatiran pasar mengenai gelombang kedua dari virus corona. Bursa Saham Wall Street terlihat berakhir pada zona hijau, setelah The Fed menyatakan stimulus baru, dimana mereka menindaklanjuti janji untuk membeli obligasi korporasi dengan program pinjaman darurat.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia